

ABSTRAK

Agroindustri kopi herbal kapulaga adalah produk olahan berbahan baku kopi dan kapulaga yang mempunyai nilai jual lebih tinggi dibanding dengan harga bahan bakunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya keuntungan dan efisiensi biaya produksi agroindustri kopi herbal kapulaga milik Kelompok Tani Hutan di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Metode dasar penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penentuan lokasi ditentukan dengan metode purposive di Desa Sumber Pakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Metode pemilihan responden yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan kriteria memahami informasi mengenai agroindustri kopi herbal kapulaga. Metode analisis yang digunakan meliputi : 1) analisis profil agroindustri menggunakan metode deskriptif 2) analisis total biaya, penerimaan dan keuntungan; dan 3) analisis efisiensi biaya produksi menggunakan rumus sederhana. Hasil penelitian (1) menunjukkan profil agroindustri kopi herbal kapulaga yaitu agroindustri yang memproduksi kopi herbal kapulaga. Agroindustri ini berdiri pada tahun 2017 diketuai oleh Bambang Sugiato. Produksi kopi herbal kapulaga ini berproduksi sebulan sekali dan menghasilkan 50 kemasan kopi herbal kapulaga. Setiap kemasannya berisi 100 gram. Jumlah pekerjanya ada 3 orang yang merupakan anggota keluarganya. Produk kopi herbal kapulaga ini dipasarkan di toko Primadona dan KPRI UNEJ. Agroindustri ini memiliki pencapaian yaitu finalis apresiasi kreasi Indonesia tahun 2022, (2) total biaya yang dikeluarkan oleh produsen kopi herbal kapulaga sebesar Rp 729.403/bulan, penerimaan sebesar Rp 1.250.000/bulan dengan keuntungan sebesar Rp 520.597/bulan, (3) Nilai R/C agroindustri kopi herbal kapulaga sebesar 1,71 yang menunjukkan bahwa $R/C > 1$. Nilai tersebut memiliki arti agroindustri tersebut sudah dijalankan secara efisien.

Kata Kunci: agroindustri, efisiensi biaya produksi, keuntungan, kopi herbal kapulaga

ABSTRACT

Agroindustry of cardamom herbal coffee is a processed product made from coffee and cardamom that has a higher selling value than the price of raw materials. This study aims to determine the magnitude of profits and cost efficiency of cardamom herbal coffee agroindustry owned by Forest Farmer Group in Sumber Pakem Village, Sumberjambe District, Jember Regency. The basic method of this research is quantitative descriptive method. Location determination is determined by purposive methods in Sumber Pakem Village, Sumberjambe District, Jember Regency. The respondent selection method used is the purposive sampling method with the criteria of understanding information about the cardamom herbal coffee agroindustry. The analysis methods used include: 1) agroindustry profile analysis using descriptive methods 2) analysis of total costs, revenues and profits; and 3) production cost efficiency analysis using simple formulas. The results of the study (1) shows the agroindustry profile of cardamom herbal coffee, namely agroindustry that produces cardamom herbal coffee. This agroindustry was established in 2017 chaired by Bambang Sugiato. This cardamom herbal coffee production produces once a month and produces 50 packs of cardamom herbal coffee. Each package contains 100 grams. The number of workers is 3 people who are members of his family. This cardamom herbal coffee product is marketed at Primadona stores and UNEJ cooperatives. This agroindustry has achievements, namely finalists for the appreciation of Indonesian creations in 2022, 2) total costs incurred by cardamom herbal coffee producers amounting to Rp 729.403/month, revenue of Rp 1.250.000/month with a profit of Rp 520,597/month, (3) R/C value of cardamom herbal coffee agroindustry of 1.71 which shows that $R/C > 1$. This value means that the agroindustry has been run efficiently.

Keywords: agroindustry, cardamom herbal coffee, production cost efficiency, profit